

PENGARUH MODEL *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA POKOK BAHASAN PERBANDINGAN KELAS VII SMP N 7 BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHUMAEROH WAHYU PUJA
NIM. 2619051

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PENGARUH MODEL *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA POKOK BAHASAN PERBANDINGAN KELAS VII SMP N 7 BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHUMAEROH WAHYU PUJA
NIM. 2619051

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khumaeroh Wahyu Puja

NIM : 2619051

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA POKOK BAHASAN PERBANDINGAN KELAS VII SMP N 7 BATANG**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 6 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Khumaeroh Wahyu Puja
NIM. 2619051

Juwita Rini, M.Pd

Jl. Mandurejo Gg. Nakula No. 77
Desa Kulu, Kecamatan Karanganyar
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Khomaeroh Wahyu Puja

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Tadris Matematika

di **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khomaeroh Wahyu Puja

NIM : 2619051

Program Studi : Tadris Matematika

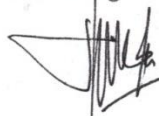
Judul : **Pengaruh Model *Lightening The Learning Climate* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMP 7 Batang**

Dengan permohonan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan, Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan, 26 April 2024

Pembimbing



Juwita Rini, M.Pd

NIP. 199103012015032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Km 5 Rowolaku, Kajen, Pekalongan 51161 Telp.
(0285) 412575 Fax (0285) 423418
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **KHUMAEROH WAHYU PUJA**
NIM : **2619051**
Judul : **PENGARUH MODEL LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA POKOK BAHASAN PERBANDINGAN KELAS VII SMP N 7 BATANG**

telah diujikan pada 22 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Heni Lilia Dewi, M.Pd.
NIP.199306222019032020

Penguji II

Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd
NIP. 199109062020122019

Pekalongan, 22 Mei 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Saeng Solehuddin, M.Ag.
NIP.19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tindiividu, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tindiividu sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh :

مراغميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tindividu geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tindividu *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sindividung (artikel)

Kata sindividung yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sindividung itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sindividung yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti

terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tindividu sembang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan dengan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, kelancaran, dan segala hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Sri Amah dan Bapak Nur Wahyu terimakasih sebesar besarnya atas segala bentuk bantuan, semangat, doa yang telah diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan amin.
2. Kakak saya Adi Wahyu Wibowo dan adik saya tercinta Wisnu Wahyu Cakra Buana yang telah memberi semangat dan dukungannya.
3. Ibu Juwita Rini M.Pd., selaku wali dosen sekaligus pembimbing yang selama ini tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pembelajaran yang tiada ternilai harganya agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak kuucapkan.
4. Untuk temanku dari awal masuk kuliah Nur Riskayana dan Sela Rahma Amalia termakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini. *See you guys.*
5. Untuk Pranggih Ardian S.Kom yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak hentinya memberikan semangat. Terimakasih telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah.
6. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, Khumaeroh Wahyu Puja. Terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah.

ABSTRAK

Puja, Khumaeroh Wahyu. 2024. *Pengaruh Model *Lightening The Learning Climate* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMP N 7 Batang.*

Pembimbing: Juwita Rini, M.Pd.

Kata Kunci: Model *Lightening The Learning Climate*, Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa, Pokok Bahasan Perbandingan.

Matematika memiliki peran penting dalam kehidupan, mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis, serta mengajarkan kejujuran dan disiplin. Meski penting, banyak siswa menganggapnya sulit dan tidak menyenangkan. Model "*Lightening the Learning Climate*" menawarkan strategi pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang lebih santai dan kolaboratif, mendorong siswa untuk aktif dan kreatif. Ini penting untuk mengatasi kesulitan siswa kelas VII SMP N 7 Batang dalam memahami konsep perbandingan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka. Pembelajaran yang interaktif dan berbasis kolaboratif dapat membantu siswa mengatasi kecemasan dan ketidakpercayaan diri. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Model *Lightening The Learning Climate* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMP N 7 Batang.

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *lightening the learning climate*. 2) Untuk menganalisis perbedaan tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan model *lightening the learning climate* dengan konvensional pada pokok bahasan perbandingan di kelas VII SMPN 7 Batang.

Penelitian yang dilakukan di SMP N 7 Batang dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental research*) dengan teknik *cluster random sampling* dan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design* Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 64 siswa. Pengumpulan data dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen tes kemampuan pemecahan masalah siswa sebanyak 5 soal *pre-test* dan *post-test* yang berisi soal isian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent Samples t-Test*.

Hasil dari penelitian menunjukkan: 1) Berdasarkan hasil analisis data kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang menggunakan model *lightening the learning climate* yaitu memahami masalah pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 3.8 dengan kriteria tinggi, menyusun strategi atau rencana penyelesaian pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 3.7 dengan kriteria tinggi, menyelesaikan permasalahan sesuai rencana yang telah dibuat diperoleh rata-rata 3.3 dengan kriteria tinggi, dan memeriksa kembali jawaban diperoleh rata-rata 3.1 dengan kriteria sedang. Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai terendah pada pre-test sebesar 10 dan 70, sementara nilai pre-test dan post-test kelas control berturut-turut adalah 39,06 dan 87,66. 2) Dalam uji *independen samples t-test* nilai *post-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Lightening the Learning Climate* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada pokok bahasan perbandingan kelas VII SMP N 7 Batang. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol, menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan segala hidayah serta rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungannya selama proses studi, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Heni Lilia Dewi, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Juwita Rini M.Pd., selaku dosen wali dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Bapak Moehammad Santoso, S.Pd., M.Si selaku Kepala Sekolah SMPN 7 Batang yang telah memberikan izin penelitian dan Ibu Nuraini Ariningrum, S.Pd selaku Guru Matematika yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.
8. Siswa SMP N 7 Batang yang telah mengikuti proses penelitian dengan dengan baik sehingga berjalan dengan lancar.
9. Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2019 yang telah menemani selama perkuliahan.

10. Terimakasih kepada teman-teman PPL dan KKN yang telah berkontribusi dalam akademik dan non akademik.

Terimakasih dan semoga keberkahan senantiasa mengiringi disetiap langkah. Aamiin. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk skripsi yang lebih baik lagi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa rabbal aalamiin*

Pekalongan, 22 Maret 2024

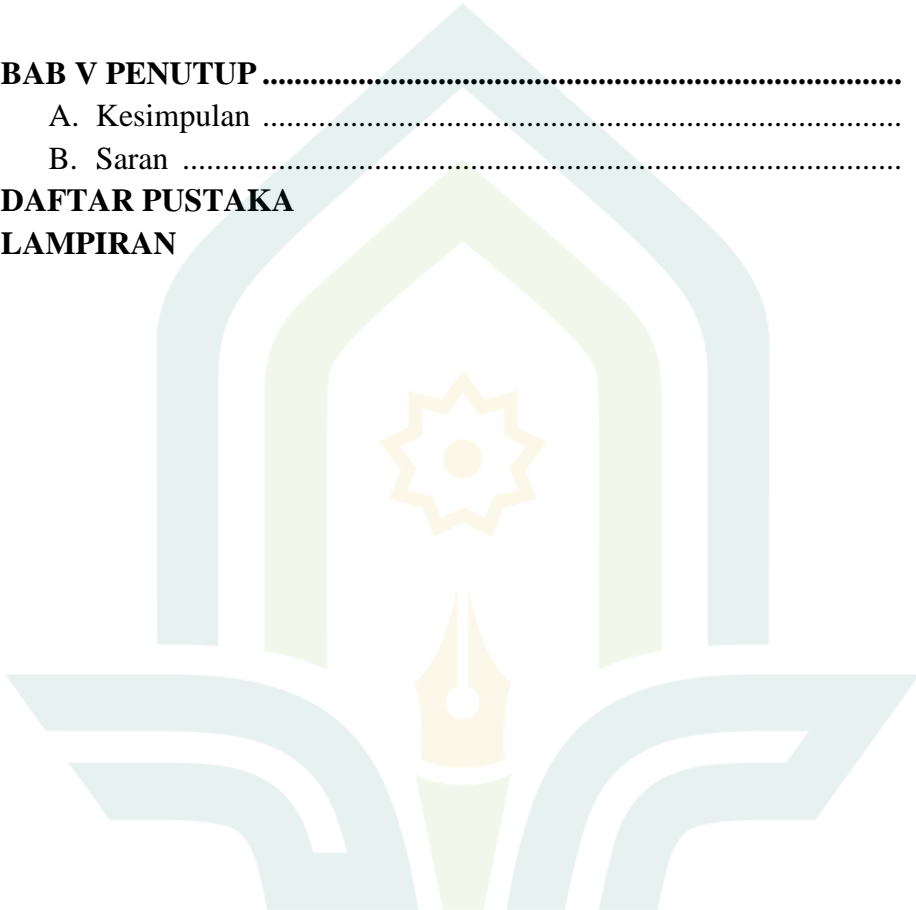
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis	24
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan	25
B. Tempat dan Waktu.....	26
C. Variabel Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29

F. Uji Instrumen	31
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Data Hasil Penelitian	37
B. Analisis Data Awal	42
C. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Pemecahan Masalah 30
Tabel 3.2	Kriteria Reliabilitas..... 32
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol 39
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen 42
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas <i>Pre-test</i> 42
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas <i>Post-test</i> 43
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas <i>Pre-test</i> 43
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas <i>Post-test</i> 44
Tabel 4.7	Data Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol 44
Tabel 4.8	Data Uji Homogenitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol 45
Tabel 4.9	Uji <i>Independent Samples T-Test Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen 46
Tabel 4.10	Data Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol..... 47
Tabel 4.11	Data Uji Homogenitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol..... 47
Tabel 4.12	Uji <i>Independent Samples T-Test Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen 48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Instrumen Soal
- Lampiran 4 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik
- Lampiran 5 Validitas Ahli 1 Terhadap Modul Ajar
- Lampiran 6 Validitas Ahli 2 Terhadap Modul Ajar
- Lampiran 7 Validitas Ahli 1 Terhadap Instrumen Soal
- Lampiran 8 Validitas Ahli 2 Terhadap Instrumen Soal
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11 Soal Pre-test dan Soal Post-test
- Lampiran 12 Hasil Uji Validasi Soal Pre-test dan Soal Post-test
- Lampiran 13 Tabel Nilai r *Product Moment*
- Lampiran 14 Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol
- Lampiran 15 Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen
- Lampiran 16 Distribusi Nilai T Tabel
- Lampiran 17 Presentase Skor Nilai Kemampuan Pemecahn Masalah Perindikator pada Kelas Kontrol (7F)
- Lampiran 18 Presentase Skor Nilai Kemampuan Pemecahn Masalah Perindikator pada Kelas Eksperimen (7D)
- Lampiran 19 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 20 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika mempunyai peranan penting dalam segala jenis dimensi kehidupan dengan fungsinya untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur dan sebagainya yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ratu atau ibunya ilmu, karena matematika adalah sebagai sumber dari ilmu yang lain. Dengan kata lain banyak ilmu yang penemuan dan pengembangannya bergantung dari matematika. Dengan belajar matematika diperoleh kemampuan berfikir, logis, kritis, sistematis, dan memiliki sifat objektif, jujur, dan disiplin, dalam memecahkan permasalahan baik dalam bidang matematika, bidang lain, atau dalam kehidupan sehari-hari.¹

Matematika adalah salah satu pelajaran mendasar yang penting sehingga sejak usia dini matematika sudah dikenalkan ke peserta didik baik secara formal maupun non formal.² Matematika sebagai ilmu yang bersifat deduktif, dalam hal ini sebagai ilmu eksak. Dalam mempelajari matematika tidak cukup hanya dengan hafalan dan membaca, tetapi memerlukan pemikiran dan pemahaman. Ironisnya, sampai saat ini matematika merupakan salah satu bidang studi yang dianggap sulit bagi siswa dan anggapan bahwa matematika tidak disenangi atau bahkan paling dibenci masih saja melekat pada kebanyakan siswa yang mempelajarinya.

Dari beberapa mata pelajaran yang disajikan di sekolah, matematika adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi kebutuhan sistem dalam melatih penalarannya. Melalui pembelajaran matematika diharapkan akan menambah kemampuan,

¹Jean Amorie. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Lihtening The Learning Climate". *Jurnal e-DuMhat*. Vol.1 No.1, Januari. 2015. hlm 73-81

²Amrina Rizta dan Luvi Antari. "Pengembangan Tes Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Untuk Mahasiswa Calon Guru Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.7, No.2 .2018. hlm 291

mengembangkan keterampilan dan aplikasinya. Dalam pembelajaran matematika selain berpikir dalam menentukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang nantinya akan di terapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat hal tersebut sangatlah penting untuk mempelajari, memahami dan menguasai ilmu matematika serta menggunakannya dalam pemecahan masalah sehari hari.

Usaha yang dilakukan agar siswa dapat memahami, menguasai dan menggunakannya dalam pemecahan masalah tidak lah mudah. Karena sebagian besar siswa SMP N 7 Batang sebagai subjek penelitian ini, menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit sebab didalamnya banyak terdapat operasi hitung yang harus dipahami oleh siswa ketika mereka mengerjakan soal. Hal ini menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah sehingga hasil belajar kurang maksimal. Hasil observasi kelas tersebut diantaranya, suasana kelas kurang kondusif, siswa sedikit pasif karna hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa sering ribut sendiri maupun berbicara dengan temanya saat guru menjelaskan materi, dalam mengerjakan soal pun langsung tertuju pada jawaban tanpa adanya langkah-langkah pemecahan masalah, metode yang digunakan kurang bervariasi. Hasil wawancara kepada guru kelas diantaranya, guru menganggap siswanya sulit untuk di atur. Hasil pengamatan tersebut ditemukan masalah dalam proses pembelajaran matematika, dimana siswa kurang mampu memahami materi yang di sampaikan oleh guru, dan dalam pengerjaan soal tidak menggunakan langkah-langkah penyelesaian, menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Permasalahan di atas harus segera diatasi, salah satunya dengan menggunakan model *lightening the learning climate* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Model *lightening the learning climate* mendorong kolaborasi dan interaksi antara siswa. Dalam pembelajaran matematika, berdiskusi dengan teman sekelas dan berbagi ide dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang lebih sulit. Kemampuan untuk

bekerja sama dapat berkontribusi pada peningkatan pemecahan masalah.

Lightening the learning climate merupakan salah satu model pembelajaran yang secara etimologi diartikan sebagai mencerahkan iklim belajar yang dimaksud iklim belajar adalah suasana belajar pada saat proses belajar mengajar. Model ini merupakan sebuah model belajar yang melibatkan peserta didik dalam belajar dengan segera (*immediate learning involvement strategies*). Sebuah kelas dapat dengan cepat mencapai suatu iklim belajar yang informal, tidak mengancam, dengan mengajak peserta didik untuk menggunakan humor kreatif tentang pelajaran secara langsung. Untuk membuat peserta didik berfikir. Dengan mengurangi suasana formal maka membuat siswa lebih bebas dalam mengemukakan pendapat tanpa ada tekanan.³ Langkah langkah pembelajaran model *learning climate* adalah menyampaikan kompetensi, penyampaian materi, pembagian kelompok, pembagian wacana/materi, pembagian kembangin bahan bacaan kepada anggota kelompok, siswa saling berbagi informasi, pendiskusian hasil bacaan, penyampaian format tulisan kepada guru dan kesimpulan. Guru harus benar benar menguasai materi dan strategi pembelajaran dan guru juga dihadapkan pada tantangan dengan lingkungan perserta didik.⁴

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki siswa. Pemecahan masalah menurut Anderson merupakan keterampilan hidup yang melibatkan proses menganalisis, menafsirkan, menalar, memprediksi, mengevaluasi dan merefleksikan. Jadi, kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya ke dalam situasi baru yang melibatkan proses berpikir tingkat tinggi. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di Indonesia tergolong rendah. Hal ini dapat

³ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi:Pusat Penerbit LPPM, 2022), hlm. 326.

⁴ Sabina Ndiung dan Jediut Mariana. "Perkembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi" *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*. Vol 10(1) juni 2020 . hlm 94

dilihat dari rata-rata nilai ujian matematika mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah atas yang selalu rendah.⁵

Perbandingan adalah suatu hubungan antara ukuran-ukuran dua atau lebih objek dalam suatu himpunan dengan satuan yang sama angka yang membandingkan dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara sederhana.⁶ Untuk memperoleh hasil belajar yang baik perlu dilakukan upaya perubahan model belajarnya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sama akan menghasilkan output yang sama pula, sehingga untuk memperoleh hasil belajar yang berbeda maka ubahlah model belajarnya. Model aktif tipe *lightening the learning climate* adalah salah satu cara dalam membuat suasana belajar yang rileks saat pembelajaran matematika. Pembelajaran yang menyenangkan diharapkan menghilangkan rasa takut salah, takut ditertawakan oleh orang lain, takut dianggap sepele orang lain, yang dialami oleh mahasiswa dan mampu menumbuhkan keberanian bertanya dan mencoba.⁷ Dalam hal ini pembelajaran dengan *learning climate* siswa mendorong untuk aktif bekerja bahkan siswa membuat siswa untuk kreatif dalam pembelajaran matematika, dengan demikian tipe *lightening the learning climate* berpotensi untuk meningkatkan hasil dan kreativitas siswa dalam pembelajaran matematika.

Kelas VII di SMP N 7 Batang merupakan tahap pendidikan yang krusial dalam perkembangan siswa. Pada tingkat ini, mereka diperkenalkan dengan konsep matematika yang lebih abstrak, termasuk perbandingan. Materi perbandingan memerlukan

⁵ Himmatul Ulya. “ Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving”. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, Vol. 2 No.1 januari-juni 2016. hlm 91

⁶ Nicky Maya Sari. “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Matematika Materi Perbandingan Kelas VII Luhur Baladika”, *Jurnal Equation Teori Dan Pendidikan Matematika*, Vol. 3, No.1, Maret 2020 hlm. 24.

⁷ Fitriani, Zubaidah, dan Rahmad Syah Putra. “Lightening The Learning Climat Sebagai Upaya Mewujudkan Pembelajaran Yang Menyenangkan Bagi Mahasiswa Studi Ilmu Perpustakaan Uin Ar-Raniry Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom”. *Indonesia Jurnal Of Library And Information Science*. Vol. 1 No 1 juni .2020. hlm 54

pemahaman yang kuat dan kemampuan pemecahan masalah yang baik, karena siswa harus mampu menerapkan konsep ini dalam konteks nyata. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai konsep perbandingan, yang pada gilirannya memengaruhi kemampuan pemecahan masalah mereka dalam matematika. Dari hasil observasi dan wawancara sementara beberapa siswa mengalami kecemasan atau ketidakpercayaan diri saat menghadapi materi yang sulit ini, sementara yang lain memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis kolaboratif. Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi perbandingan di kelas VII SMP N 7 Batang, diperlukan eksplorasi terhadap model pembelajaran yang inovatif dan efektif. Salah satu model pembelajaran yang menjanjikan adalah model "*Lightening The Learning Climate*," yang menekankan pada menciptakan lingkungan belajar yang positif, kolaboratif, dan mendorong kreativitas siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian eksperimen yang berjudul "**Pengaruh Model *Lightening The Learning Climate* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMP N 7 Batang**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan model *lightening the learning climate* ?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan model *lightening the learning climate* dengan konvensional pada pokok bahasan perbandingan di kelas VII SMPN 7 Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *lightening the learning climate*.
2. Untuk menganalisis perbedaan tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan model *lightening the learning climate* dengan konvensional pada pokok bahasan perbandingan di kelas VII SMPN 7 Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kegunaan secara teoritis antara lain :

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi serta ilmu yang baru di Prodi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi dan manfaat dalam kepustakaan Falkutas Tarbiah dan Ilmu Keguruan sebagai referensi penelitian yang sejenis lainnya.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai model *lightening the learning climate*.

2. Kegunaan praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Dengan menggunakan model ini, guru dapat merancang kegiatan belajar yang lebih kreatif dan menarik, yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah matematika.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Kurikulum yang memasukkan metode pembelajaran seperti *Lightening the Learning Climate* dapat membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik dan

berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

E. Sistematika penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari atas lima bab, yang mana tiap tiap bab tersusun atas sub-sub bab, yang mana sistematika penulisanya sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman sampul, halaman pernyataan, nota keaslian, nota pembimbing, pengesahan persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

a. BAB I (Pendahuluan)

Pada BAB I (Pendahuluan) terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II (Landasan Teori)

Pada BAB II (Landasan Teori) terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

c. BAB III (Metode Penelitian)

Pada BAB III (Metode Penelitian) terdiri dari jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data

d. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Pada BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) terdiri dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

e. BAB V (Penutup)

Pada BAB V (Penutup) terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan ialah:

1. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang menggunakan model *lightening the learning climate* yaitu memahami masalah pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 3.8 dengan kriteria tinggi, menyusun strategi atau rencana penyelesaian pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 3.7 dengan kriteria tinggi, menyelesaikan permasalahan sesuai rencana yang telah dibuat diperoleh rata-rata 3.3 dengan kriteria tinggi, dan memeriksa kembali jawaban diperoleh rata-rata 3.1 dengan kriteria sedang. Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai terendah pada pre-test sebesar 10 dan 70, sementara nilai pre-test dan post-test kelas control berturut-turut adalah 39,06 dan 87,66.
2. Dalam uji *independen samples t-test* nilai *post-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Lightening the Learning Climate* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada pokok bahasan perbandingan kelas VII SMP N 7 Batang. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol, menunjukkan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, ialah:

1. Guru dapat mempertimbangkan untuk menerapkan Model *Lightening The Learning Climate* dalam kegiatan pembelajaran mereka. Model ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Guru dapat merancang kegiatan yang mengajak siswa untuk berkolaborasi, menyusun gagasan, dan merumuskan pertanyaan, menciptakan suasana yang kondusif untuk pemecahan masalah.
2. Siswa dapat aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Mengajukan pertanyaan, berkolaborasi dengan teman, dan menyusun gagasan sendiri dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan pemecahan masalah.
3. Peneliti dapat melanjutkan penelitian dengan memperdalam penggunaan Model *Lightening The Learning Climate* dalam konteks pembelajaran lainnya atau materi pelajaran yang berbeda. Penelitian lebih lanjut dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak model ini pada kemampuan pemecahan masalah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin. 2021. *Metodologi Penelitian*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amorie, Jean. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Lihtening The Learning Climate". *Jurnal e-DuMhat*. Vol.1. No.1.
- Andriani, dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Lightening The Learning Climate Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik. *Jurnal Sigma*. Volume 5, Nomor 1.
- Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Erniwati. 2018. "Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) disertai *Concept Mapping Technique* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas X MIA di SMA N 10 Bandar Lampung pada materi Protista". *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Fadilla, Zahara. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fatmawati, Sri. 2015 "*Desain Laboratorium Skala Mini untuk Pembelajaran Sains Terpadu*". Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Fitriani, dkk. 2020. "Lightening The Learning Climat Sebagai Upaya Mewujudkan Pembelajaran Yang Menyenangkan Bagi Mahasiswa Studi Ilmu Perpustakaan Uin Ar-Raniry Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom". *Indonesia Jurnal Of Library And Information Science*. Vol. 1 No. 1.
- Hanifah, dkk. 2023. *Teori Dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Hapsan, dkk. 2019. Pengaruh Metode Lightening The Learning Climate Terhadap Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Siswa. *Jurnal Analisa*. Vol. 5. No. 2.

- Hertiavi, M.A., dkk. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP, *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*.
- Lestari, Ana Tri. 2022. *Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Lestari, Karunia Eka, dkk. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mahmud, Saifuddi, dkk. 2019. *Teori Belajar Bahasa*. Banda Aceh: Pers Universitas Syiah Kuala.
- Najah, Salikatun. 2019. Pengaruh Strategi Pembelajaran Lightening The Learning Climate Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII di MTs Darur Ridho Hanura. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan
- Ndiung, Sabina, dkk. 2020. "Perkembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi". *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*. Vol. 10. No. 1.
- Noviyana, Hesti. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Epsilon*. Vol. 2. No. 2.
- Pietono, Yan Djoko. 2015. *Anakku Bisa Brilliant (Sukses Belajar Menuju Brilliant)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetia, Indra. 2022. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: Umsu Press.
- Purnamasari, Irma, dkk. 2019. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi SPLDV Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika (KAM), *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Volume 3, No. 2.

- Ramadhan, Cahya. 2015. *Pendalaman Materi Lengkap Ulangan dan Ujian SMP kelas 7, 8, 9*. Semarang: Arc Media
- Rapingah, Siti, dkk. 2022. *Metode Penelitian*. Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Rizta, Amrina, dkk. 2018. “Pengembangan Tes Kemampuan Komunikasi Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Untuk Mahasiswa Calon Guru Matematika”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.7. No. 2.
- Rejeki, Sri, dkk. 2022. *Pembelajaran Matematika SMP Teori dan Penerapannya*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Salam, Agus. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.
- Sari, Elny Yulinda. 2022. Pengaruh Strategi Lightening The Learning Climate untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis di Tinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Sari, Nicky Maya. 2020. “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Matematika Materi Perbandingan Kelas VII Luhur Baladika”. *Jurnal Equation Teori dan Pendidikan Matematika*. Vol. 3. No.1.
- Sholikhah, Amirotnun. 2016. Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Komunika*. Vol. 19, No. 2.
- Subana dkk. 2019. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sumendap, L Y S & Amin. 2022. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbit LPPM.
- Susanti, Dwi. 2023 “Pengaruh Strategi Aktif Tipe *Lightening The Learning Climate* Terhadap Hasil Belajar dan Kreativitas Matematika Siswa Kelas IX Smp N 17 Pekanbaru”. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau : Pekanbaru
- Tarjo. 2019. *Metode Penelitian Administrasi*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Teluma, Mariyati, dkk. 2019. *Penilaian Pembelajaran*. Pontianak: PGRI Kalbar.
- Ulya, Himmatul. 2016. “Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving”. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Vol. 2 No. 1.
- Yin, Robert K. 2023. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Indramayu: Cv. Adanu Abimata.
- Zubaidah, dkk. 2020. *Lightening The Learning Climate* sebagai Upaya Mewujudkan Pembelajaran yang Menyenangkan bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-raniry pada Mata Kuliah Bahasa Inggris dengan Menggunakan Aplikasi Zoom. *Indonesian Journal of Library and Information Science*. Volume 1. No. 1.

Lampiran 21

Daftar Riwayat Hidup

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Khumaeroh Wahyu Puja
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 28 Februari 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : JL. Pemuda Gg Anjasmara RT03 RW07
Kadilangu Kauman Batang

II. DATA ORANG TUA

Nama Bapak : Nur Wahyu
Nama Ibu : Sri Amah

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Al-Karomah Batang (Lulus Tahun 2007)
2. SDN Kauman 06 (Lulus Tahun 2013)
3. SMP N 7 Batang (Lulus Tahun 2016)
4. SMA Bhakti Praja Batang (Lulus Tahun 2019)
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Program Studi Tadris Matematika (Angkatan Tahun 2019)